# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan SAP terhadap Kualitas LKPD

   Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, artinya dengan diterapkannya standar akuntansi pemerintah maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Penerapan SAKD terhadap Kualitas LKPD

   Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, artinya semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Penerapan SAP dan SAKD terhadap Kualitas LKPD

   Penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, artinya dengan diterapkannya standar akuntansi pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik dan konsisten maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 5.2 Saran

Pada lingkungan BPKAD Provinsi Sumatera Selatan ditemukan bahwa Penerapan SAP dan SAKD serta Kualitas LKPD telah diterapkan dengan baik, namun dalam beberapa hal masih ada yang perlu diperhatikan. Untuk itu saran yang dapat peneliti berikan yaitu, BPKAD Provinsi Sumatera Selatan masih perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian, terutama di bidang akuntan pemerintahan atau akuntansi sektor publik.

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan perlu adanya perbaikan, terutama terkait dengan jumlah populasi, sampel, dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah pupulasi, sampel dan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal di lingkungan pemerintah daerah.